

BAB III
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN
IMPLEMENTASI CSR BNI SYARIAH SEMARANG DENGAN
PKPU SEMARANG

A. Gambaran Umum BNI Syariah Cabang Semarang

1. Sejarah singkat berdirinya BNI Syariah¹

Terjadinya krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Diawali dengan pembentukan tim bank syariah tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI Syariah menerapkan strategi pengembangan jaringan cabang syariah sebagai berikut :

Dengan berlandaskan pada Undang - Undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia, yakni : Jakarta (dua cabang), Bandung, Makassar dan Padang. Seiring dengan

¹ www.bni-syariah.co.id di unggah pada tanggal 7 Oktober 2014 pukul 20.00 WIB

perkembangan bisnis dan banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, Tahun 2002 BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.

Di awal tahun 2003, dengan pertimbangan *load* bisnis yang semakin meningkat sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, BNI Syariah melakukan relokasi kantor cabang syariah di Jepara ke Semarang. Sedangkan untuk melayani masyarakat kota Jepara, BNI Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu Syariah Jepara. Pada bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukkan untuk individu yang membutuhkan layanan perbankan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channeling*) dengan kurang lebih 787 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah.

Di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan dilakukan *spin off* tahun 2009. Salah satu tujuan *spin off* adalah agar BNI Syariah bisa berkembang lebih cepat sejalan dengan program

akselerasi perbankan syariah dari Bank Indonesia. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

2. Visi dan Misi BNI Syariah

BNI Syariah mempunyai visi yaitu *“Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”*.

Sedangkan misi BNI Syariah antara lain :

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Logo BNI Syariah

Logo BNI Syariah adalah seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1

Logo BNI Syariah

4. Penghargaan yang Diraih BNI Syariah

Selama BNI Syariah berdiri menjadi UUS pada tahun 2000 dan telah berhasil melakukan *spin off* dari induknya BNI pada tanggal 19 Juni 2010, BNI Syariah telah berhasil meraih beberapa penghargaan antara lain:

Tabel 3.1

Penghargaan yang diraih BNI Syariah

Tahun 2009	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Banking Service Excellence Awards</i> 2. <i>IBLA : Indonesian Banking Loyalty Award</i>
Tahun 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Rekor Bisnis - Kartu Kredit pertama yang menginspirasi ber-wirausaha (BNI Syariah Hasanah Card)</i> 2. <i>ICSA 2010 : The best achieving total customer satisfaction</i>
Tahun 2011	<i>Indonesia Brand Champion 2011-Brand Equity Champion of Islamic Banking</i>
Tahun 2012	<i>CSR of the years dari perusahaan bank Asia</i>
Tahun 2013	<i>Pelayanan nasabah bank syariah terbaik 2013</i>

Sumber : Data sekunder BNI Syariah diolah, 2013

5. Produk dan Jasa BNI Syariah

Produk dan Jasa BNI Syariah dikelompokkan menjadi empat yaitu:

a. *Consumer Banking*

- 1) Investasi
 - a) Tabungan iB Prima Hasanah
 - b) TabunganKu iB
 - c) Tabungan iB Hasanah
 - d) Tabungan iB Haji Hasanah
 - e) Deposito iB Hasanah
 - f) iB Tapenas Hasanah

2) Pembiayaan

- a) Multiguna iB Hasanah
- b) Griya iB Hasanah
- c) Pembiayaan THI iB Hasanah
- d) CCF iB Hasanah
- e) Oto iB Hasanah
- f) Multijasa iB Hasanah
- g) Gadai Emas iB Hasanah
- h) iB Hasanah Card

b. *Small Bossiness*

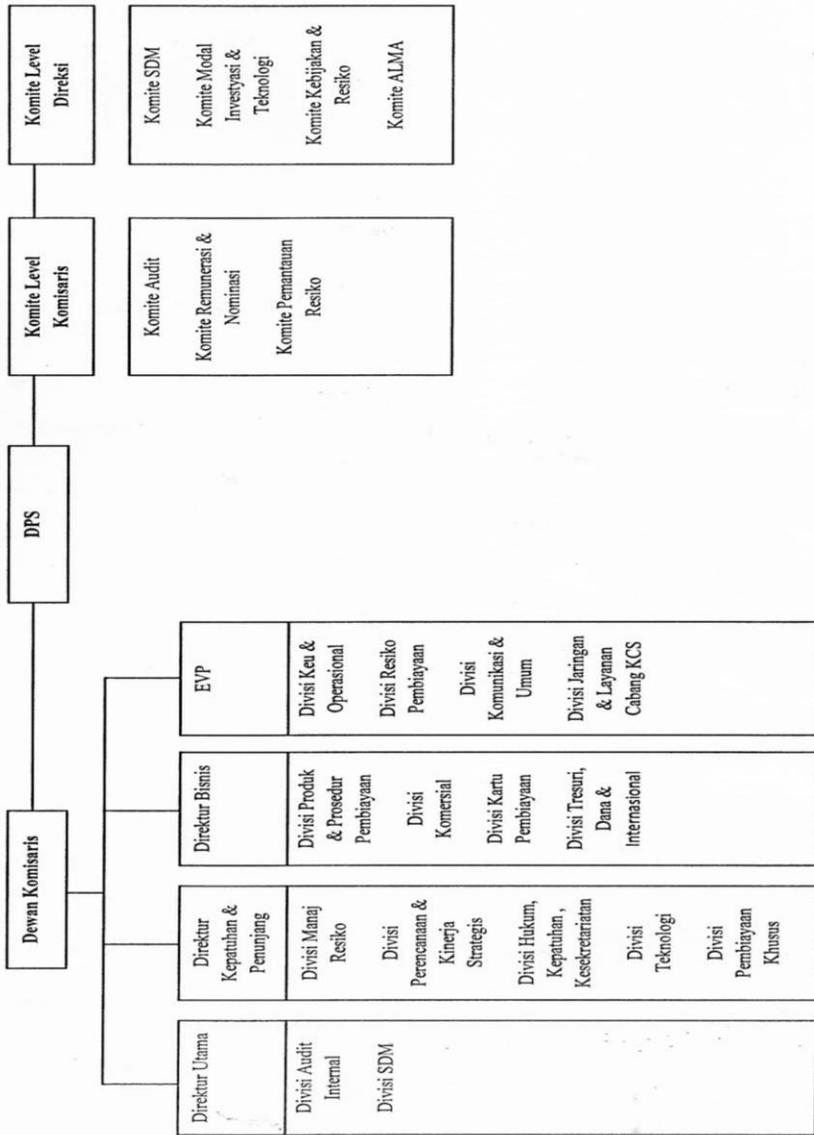
- 1) Investasi
 - a) Deposito iB Hasanah
 - b) Giro iB Hasanah
 - c) Tabungan iB Bisnis Hasanah
- 2) Pembiayaan

- a) Pembiayaan Kerjasama Linkage Program iB Hasanah
 - b) Usaha Kecil iB Hasanah
 - c) Tunas Usaha iB Hasanah
 - d) Pembiayaan Kerjasama Dealer iB Hasanah
 - e) Pembiayaan Kerjasama Kopkar/Kopeg iB Hasanah
 - f) Pembiayaan Valas iB Hasanah
 - g) Wirausaha iB Hasanah
- 3) Layanan
- a) Bank Garansi
 - b) Kiriman Uang
 - c) Surat Keterangan Bank
- c. *Corporate Banking*
- 1) Investasi
 - a) Giro iB Hasanah
 - b) Deposito iB Hasanah
 - 2) Pembiayaan
 - a) Pembiayaan Sindikasi iB Hasanah
 - b) Pembiayaan *Onshore* iB Hasanah
 - c) Pembiayaan Ekspor iB Hasanah
 - d) Pembiayaan Valas iB Hasanah
 - e) Usaha Besar iB Hasanah
 - f) Pembiayaan Kerjasama Kopkar/Kopeg iB Hasanah
 - g) Pembiayaan Kerjasama *Multifinance* iB Hasanah

- 3) Layanan
 - a) *Internet Banking Corporate*
 - b) *Cash Management*
 - c) Transaksi Ekspor
 - d) Transaksi Impor
 - e) Bank Garansi
 - f) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri
 - g) Transaksi Kiriman Uang Luar Negeri
 - h) *Traveller Cheque*
 - i) *Collections*
- d. Layanan 24 Jam
 - 1) *Internet Banking*
 - 2) ATM
 - 3) *Phone Banking*
 - 4) *SMS Banking*

6. Struktur Organisasi BNI Syariah

Struktur organisasi di BNI Syariah adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Struktur Organisasi BNI Syariah cabang Semarang

B. Gambaran Umum PKPU Cabang Semarang

1. Sejarah Berdirinya PKPU

Krisis yang terjadi pada tahun 1997 mempengaruhi kondisi perekonomian bangsa Indonesia. Menyikapi krisis yang berkembang, 17 September 1998 sejumlah anak-anak muda yang enerjik melakukan aksi sosial di sebagian besar wilayah Indonesia. Menindak lanjuti aksinya, mereka kemudian menggagas entitas kepedulian publik yang bisa bergerak secara sistematis. Maka pada 10 Desember 1999 lahirlah lembaga sosial yang bernama Pos Kemanusiaan Peduli Ummat. Dalam perkembangannya, PKPU menyadari bahwa potensi dana ummat yang berasal dari Zakat, Infaq dan Shadaqah sangat besar.

Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia bisa mengoptimalkan dana ZIS-nya untuk memberdayakan masyarakat miskin. Dalam rangka memfasilitasi antara dermawan (*aghniya*) di satu pihak dengan fakir miskin (*dhuafa*) di lain pihak, kerja yang amanah dan profesional merupakan keharusan bahkan tuntutan yang kami wujudkan dalam kultur dan etos kerja lembaga.

Menunaikan dan menyampaikan kewajiban serta hak sesuai dengan amanah secara profesional, adil dan transparan hingga kepercayaan donatur dan bantuan yang diberikan pada *dhuafa* meningkat menjadi harapan kami. PKPU adalah Lembaga Kemanusiaan Nasional yang secara konsisten kepada masyarakat yang mengalami kesulitan, seperti bencana

alam, kelaparan, korban perang, penyakit berkepanjangan, dan lainnya. Awal kiprah PKPU di dunia kemanusiaan dimulai sejak 10 Desember 1999 dengan membantu korban kerusuhan Ambon. Kemudian memperoleh otoritas sebagai lembaga pengelola dana lokal (Zakat–Infaq– Shodaqoh–Wakaf) secara Nasional pada tahun 2001 dari Pemerintah Republik Indonesia melalui SK MENAG RI No.44 tahun 2001, yang didalamnya pelaporan keuangan dilakukan audit oleh akuntan publik. Selama 6 tahun secara intensif menangani problematika kemanusiaan, berupa aksi gawat darurat bencana, rehabilitasi fisik dan mental, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan dari Aceh hingga tanah Papua, khususnya wilayah kota/kabupaten di Semarang.

Terpercaya dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri : Corporate LSM dll serta menjadi mitra UNICEF PBB dalam Kampanye Pencegahan Flu Burung di Indonesia. Dalam mewujudkan profesionalisme PKPU membutuhkan karyawan *full timer* yang cakap, dari level pimpinan hingga staf pelaksana. Implementasi dan perbaikan sistem manajemen secara berkesinambungan (*continuous improvement*), dalam rangka mewujudkan *Good Corporate Governance* dan *Good Corporate Citizenship*, termasuk audit keuangan berkala oleh kantor akuntan publik. Dalam melaksanakan seluruh program-program yang diamanahkan oleh donatur, PKPU memiliki budaya kerja yang dijadikan pedoman oleh keluarga besar PKPU, yaitu ikhlas, adil,

tawazun, tanggung jawab, jujur, ukhuwah, kreatif & inovatif, proaktif, cepat dan inklusif.²

2. Visi dan Misi PKPU

Visi :

“Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian”

Misi :

Misi Kemanusiaan yang kami lakukan meliputi kegiatan :

- a. Mendayagunakan program rescue, rehabilitasi dan pemberdayaan untuk mengembangkan kemandirian.
- b. Mengembangkan kemitraan dengan masyarakat, perusahaan, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat dalam dan luar negeri.
- c. Memberikan pelayanan informasi, edukasi dan advokasi kepada masyarakat penerima manfaat (*beneficiaries*).

Dalam profil yang disebarluaskan, misi yang dibangun PKPU Semarang adalah misi kemanusiaan meliputi tiga kegiatan. *Pertama*, membantu meringankan penderitaan masyarakat dengan memberikan pelayanan, informasi, komunikasi, edukasi dan pemberdayaan. *Kedua* menjadi mediator dan fasilitator antara dermawan (*aghniya*) dan fakir miskin (*dhuafa*), melalui zakat, infaq dan shadaqah, dan dana kemanusiaan lainnya. *Ketiga*, menjalin kemitraan dengan

² <http://www.pkpu.or.id>), di download pada tanggal 25 September 2014 pukul 21.00 WIB

pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat dan lembaga sosial lainnya, baik dalam maupun luar negeri.

Untuk menjalankan misinya, PKPU Semarang mewujudkan dalam kultur dan etos kerja lembaga. Karena itu, menurut para pengurus PKPU Semarang, menunaikan dan menyampaikan kewajiban serta hak sesuai dengan amanah, professional, adil dan transparan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan donatur sehingga bantuan yang diberikan pada *dhuafa* pun turut meningkat.³

Selain visi dan misi di atas, komitmen yang dijunjung tinggi oleh para pengurus PKPU Semarang adalah mendedikasikan seluruh aktivitas PKPU Semarang untuk menggugah nurani masyarakat dan bangsa Indonesia serta menebar kepedulian kepada sesama yang membutuhkan. Karena itu, slogan yang disebarkan oleh PKPU Semarang adalah “*Menggugah Nurani Menebar Peduli*”. PKPU Semarang bermaksud menggugah nurani siapa saja, dimana saja dan kapan saja untuk peduli pada nasib sesama, karena hal ini merupakan bagian dari amal ibadah yang nyata dan yang terbaik. Slogan ini dimaksudkan untuk menggugah masyarakat agar membantu berdasarkan nurani. Apalagi saat ini banyak orang memandang bangsa Indonesia seperti kehilangan nurani yang tercermin dari kurang pedulinya masyarakat terhadap kesulitan orang lain.

³ www.pkpu_semarang.or.id. di unggah pada tanggal 14 November 2014

3. Logo PKPU

Logo PKPU adalah sebagai berikut:



Gambar 3.4
Logo PKPU

4. Struktur Organisasi PKPU Cabang Semarang tahun 2014

Kepala Cabang : M. Miftahul Surur

Bidang Keuangan, SDM, RRM

Kabid : Azizah Rini S
 General Affair : Dwiyanto, Sutrisno
 Akuntansi : Mutia, Ken Ulinnuha
 Kasir : Sri Utari

Bidang Kemitraan

Kabid : Retno Widowati
 Marketing Support : Sumaryono
 Zakat Center : Nurudin, Rizky Mulyani,
 Mila Rizki
 CSR Manajemen : Margie Agami Haq
 Customer Relation : Tri Murdati
 Marketing communication : Charles Pramudita Adie

Bidang Pendayagunaan

Kabid : M. Subhanudin Nasrullah
 Kesehatan : Rina Hariani, Novita K Sari
 Pendidikan : Supriyadi
 Support dan Layanan
 Mustahik : Musyafa'

5. **Aktivitas dan Program Kerja PKPU**

Berdasarkan misi yang diusung, PKPU Semarang telah membuat beberapa aktivitas meliputi pengumpulan dana dan bantuan masyarakat, misi penyelamatan kemanusiaan, rehabilitasi kemanusiaan, pembangunan masyarakat. Keempat aktivitas tersebut meliputi aspek-aspek berikut ini:

- a. Pengumpulan Dana dan Bantuan Masyarakat
 - 1) Zak at, infaq, shodaqoh (ZIS) dan wakaf serta dana CSR Perusahaan
 - 2) Dana khusus bencana kemanusiaan
 - 3) Pakaian, bahan makanan (sembako) dan obat-obatan.
 - 4) Dana hewan kurban
- b. Misi Penyelamatan Kemanusiaan
 - 1) Daerah-daerah bencana alam dan kemanusiaan
 - 2) Daerah kritis dan minus
- c. Rehabilitasi Kemanusiaan
 - 1) Rehabilitasi fasilitas kesehatan dan air
 - 2) Rehabilitasi fasilitas pendidikan
 - 3) Rehabilitasi fasilitas ibadah
 - 4) Rehabilitasi fasilitas ekonomi
 - 5) Pembangunan Masyarakat
 - 6) Pemberdayaan ekonomi umat
 - 7) Pendidikan alternative
 - 8) Pembangunan pelayanan kesehatan mandiri
 - 9) Distribusi hewan kurban.

PKPU Semarang selama ini telah memberi nama program terutama untuk bidang yang menjadi program unggulan. Bidang-bidang yang masuk dalam program unggulan meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi dan *rescue* (gawat darurat). Adapun program unggulan PKPU Semarang ada 7 program, yaitu:

a. Program CBDRM (*Community Based Disaster Risk Management*)

Penanggulangan risiko bencana oleh komunitas merupakan upaya pemandirian masyarakat dalam menghadapi risiko bencana yang kerap dihadapi. Komunitas terlibat dan bertanggung jawab terhadap program sejak perencanaan hingga pelaksanaan. Partisipasi aktif masyarakat diharapkan akan mengurangi kerentanan dan memperkuat kapasitas komunitas dalam penanggulangan bencana secara swadaya. Dengan demikian menghindari ketergantungan komunitas pada pihak eksternal. PKPU Semarang menghadirkan program ini dalam rangka mengalihkan kesiapan penanganan bencana dari para pegiat tanggap darurat bencana kepada masyarakat potensi korban bencana. Dengan demikian tindakan penanganan bencana akan lebih cepat dilakukan dan meminimalisir resiko dari potensi bencana yang terjadi.

b. Ibu Sadar Gizi (BUDARZI)

Program Pondok Gizi Budarzi (PG Budarzi) merupakan program gizi masyarakat yang berorientasi pada pemeliharaan kesehatan dan gizi balita, pembangunan kesadaran masyarakat khususnya ibu untuk menerapkan kaidah gizi dan kesehatan dalam menyusun menu keluarga khususnya balita, mendampingi dan melayani serta memanfaatkan potensi lokal dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki status gizi masyarakat.

c. Prosmiling

Program Kesehatan Masyarakat Keliling Terpadu (Prosmiling Terpadu) yaitu program layanan kesehatan keliling yang dilaksanakan secara terpadu (berbagai program kesehatan di satukan dalam paket bersama) dan dikemas secara populis, yang dilaksanakan secara cuma-cuma bagi masyarakat fakir miskin yang tempat tinggalnya jauh dari akses pelayanan kesehatan. Selain PROSMILING, PKPU Semarang memiliki program Klinik Peduli yang didirikan di daerah-daerah minus dan bencana.

d. Program Komunitas Hijau

Komunitas hijau atau *green community* adalah program pemberdayaan masyarakat (*community development*) yang berorientasi pada perubahan perilaku masyarakat dalam hidup bersih dan sehat serta perbaikan kondisi lingkungan tempat tinggal. Program ini dilakukan

di daerah miskin dan membutuhkan perhatian berupa pendampingan kesehatan lingkungan.

e. PROSPEK

Program Sinergi Pemberdayaan Komunitas (PROSPEK) merupakan program pemberdayaan ekonomi usaha kecil melalui kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dalam program ini adalah kelompok petani gurem, peternak, pengrajin, pedagang kecil, tukang ojek dan nelayan. Masyarakat dihimpun dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan rutin. KSM kemudian dihimpun dalam koperasi yang dikelola oleh, dari dan untuk anggota.

f. Program Sekolah Berbasis Komunitas (SBK)

Sekolah berbasis komunitas dan kearifan lokal. Dilaksanakan untuk melengkapi pendidikan formal yang ada sehingga peserta didik diharapkan memiliki motivasi, pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan daerahnya.

g. Voucher Yatim

Voucher Yatim Merupakan program filantropi dalam bentuk voucher belanja untuk anak-anak yatim sehingga mereka dapat memilih barang yang sesuai dengan kebutuhan sekaligus keinginan mereka (Dokumentasi PKPU Semarang).

C. Gambaran Umum Implementasi CSR BNI Syariah Cabang Semarang dengan PKPU Cabang Semarang

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank BNI Syariah diarahkan untuk menyebarkan manfaat yang seluas-luasnya, khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan. Rencana dan strategi kegiatan CSR di tahun 2013 masih akan tetap difokuskan pada bidang pendidikan namun akan disertai dengan optimalisasi di bidang lainnya seperti kesehatan, pemberdayaan ekonomi, sosial kemasyarakatan dan bencana alam. BNI Syariah akan melaksanakan CSR secara berkesinambungan, program ini merupakan komitmen BNI Syariah untuk berbagi serta memberikan manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitar BNI Syariah.

Program CSR BNI Syariah Cabang Semarang masih mengikuti arahan dari pusat di bidang pendidikan namun implementasi di lapangan diserahkan sepenuhnya oleh masing-masing cabang. Dalam pelaksanaannya di tahun 2013 pelaksanaan program CSR dalam bentuk renovasi gedung sekolah yang berlokasi di SD PGRI 02 Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara. Karena pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk karakter dan sumber daya manusia yang cerdas dan berguna bagi sesama. Sehingga dengan adanya pendidikan yang baik maka manusianya akan maju dan akan membentuk karakter yang baik pula. Dalam implementasi pelaksanaannya sudah berkali-kali BNI Syariah cabang Semarang bermitra dengan lembaga zakat dan sosial lainnya. Namun yang paling dipercaya

dan terbukti transparan dalam hal akuntabilitas dan keprofesionalitas di lapangan PKPU adalah mitra terbaik. Maka tidak heran sudah 3 tahun terakhir BNI Cabang Semarang selalu bermitra dengan PKPU dalam bidang pendidikan sosial.⁴

Dalam menjalankan misi program mitra CSR PKPU terbuka dengan semua perusahaan terutama yang dikelola pihak swasta, karena perhatian mereka terhadap masalah sosial ekonomi sangat tinggi. BNI Syariah setiap kali ada program selalu menggandeng PKPU sebagai pelaksana teknis kegiatan. Misalnya kegiatan santunan anak yatim setiap sebulan sekali BNI memberikan amanah kepada PKPU untuk mencari yayasan panti sosial ataupun pondok pesantren yang memerlukan santunan. Karena BNI percaya bahwa PKPU dalam melaksanakan kemitraan dengan BNI Syariah mengedepankan prinsip kepercayaan dan tanggungjawab yang telah diamanahkan kepadanya. Seperti halnya dalam memilih sekolah atau sasaran penerima program CSR sangatlah selektif dan penuh kehati-hatian.

Dengan modal dan model kemitraan yang sudah sangat erat tersebut sampai tahun 2014 ini BNI Syariah masih terjalin dengan baik dan tentu PKPU dengan senang hati dan siap untuk menjadi mitra kerja dengan BNI dalam melaksanakan program-program CSR dari BNI Syariah.

⁴ Hasil wawancara dengan bapak Basuki Kepala Bagian Umum BNI Syariah Cabang Semarang pada tanggal 7 November 2014.